

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Bentuk dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Moleong, (2013: 96) “metode deskriptif adalah metode penelitian yang datanya diperoleh, dianalisis dan diuraikan dengan kata-kata ataupun kalimat dan bukan dalam bentuk angka-angka atau pengadaaan perhitungan”. Darmadi menyatakan, (2014: 63) “ jenis deskriptif sebagai penelitian non eksperimen karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian ”.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Oleh sebab itulah, penelitian ini menerapkan metode deskriptif, sebab analisis dan uraian yang akan dilakukan terhadap karya sastra dalam bentuk novel, sehingga paparan analisis menguraikan temuan yang ada dalam karya sastra tentang analisis aspek sosial dalam novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Moleong, (2013: 6). penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya”. Artinya, bahwa penelitian ini dilakukan dengan tidak menggunakan angka-angka, tetapi mengutamakan pada kedalaman penghayatan terhadap cerita yang terkandung dalam novel yang diteliti.

Bentuk dalam penelitian ini adalah kualitatif, sebab objek penelitian yang sedang diteliti adalah karya sastra, yang di dalamnya terkait

pemaknaan dan pemberian interpretasi yang memerlukan intensitas dan pendalaman. Menurut Darmadi, (2014:287):

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan”. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci, oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi lebih jelas. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna yang terikat nilai, untuk memahami makna yang tersembunyi, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data”.

Menurut Semi, (2013: 25) berpendapat bahwa terdapat lima ciri utama dalam penelitian kualitatif. Ciri-ciri tersebut adalah seperti berikut ini.

“*Pertama*, penelitian kualitatif berlatar alamiah. Alasannya, data terurai dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang disesuaikan dengan permasalahan. Data pada umumnya berupa kata-kata atau kalimat dalam sebuah cerita yang berkaitan dengan perwatakan tokoh utama. Cara kerja yang akan dilakukan adalah peneliti membaca novel tersebut sehingga mendapatkan data-data yang sesuai dengan permasalahannya. *Kedua*, penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian yang deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata atau kalimat dan bukan dalam bentuk angka-angka. Data pada umumnya berupa pencatatan, dokumen atau catatan resmi lainnya. *Ketiga*, lebih mengutamakan proses bukan hasil. Penelitian kualitatif mengutamakan bentuk proses atau prosedur yang dijalankan. Bentuk atau wujud dari hasil penelitian itu sangat ditentukan oleh proses itu sendiri. Artinya, peneliti harus berusaha keras terlibat secara penuh dalam proses penelitian yang sedang dilakukan. Setiap kali ditemui ada hal-hal yang perlu direvisi atau disempurnakan dapat segera dilakukan”.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik aspek-aspek sosial novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra.

### **3. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan hal yang sangat esensial sebelum seorang peneliti lebih jauh melaksanakan sebuah penelitian. Darmadi (2014:99) “Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan”. Sugiyono, (2015:132) “Pendekatan penelitian

dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menciptakan gambaran kejadian yang diteliti secara deskriptif dan naratif. Sementara pendekatan kuantitatif merupakan pengukuran secara numerik berdasarkan kejadian yang sedang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk mengkaji sejauhmana representasi aspek-aspek sosial yang terdapat dalam novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra. Pengkajian Sosiologi sastra dilatar belakangi oleh pemikiran bahwa sebuah karya sastra pada dasarnya merupakan cerminan kenyataan tempat lahirnya karya tersebut. Ada sejumlah definisi mengenai sosiologi sastra yang perlu dipertimbangkan (Ratna, 2009: 2). Di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya.
- b. Pemahaman terhadap totalitas karya yang disertai dengan aspek-aspek kemasyarakatan yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sosiologi sastra adalah pengkajian karya sastra berdasarkan pemahaman mengenai aspek-aspek sosial dalam masyarakat yang terkandung dalam karya tersebut. Berkaitan dengan aspek-aspek sosial yang terdapat dalam novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra, peneliti akan mengkaji sejauh mana nilai-nilai tersebut terepresentasi berdasarkan aspek- aspek kemasyarakatan yang menjadi latar terjadinya cerita.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian merupakan sesuatu yang penting dalam sebuah penelitian karena dalam sebuah penelitian, peneliti harus mendeskripsikan tempat dimana peneliti melakukan penelitian serta kapan waktu dilakukannya penelitian tersebut. Tempat dan waktu penelitian adalah hal yang paling mendasar dalam proses penelitian. Pemilihan tempat dan waktu dalam penelitian tergantung dari peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu, peneliti akan menjabarkan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

## 1. Tempat Penelitian

Tidak ada pembatasan mengenai tempat penelitian. Maksud dari tidak ada pembatasan adalah suatu tempat dapat digunakan jika memungkinkan dan mendukung untuk dilaksanakan penelitian hal ini karena objek yang dikaji berupa novel tentang teks sastra, jadi tempat penelitian bisa dilakukan diberbagai tempat, misalnya di kampus IKIP PGRI Pontianak, di perpustakaan, dan di rumah peneliti.

## 2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung kurang lebih 6 bulan, yakni dari akhir bulan April sampai akhir bulan September 2022. Peneliti mengajukan outlen pada akhir bulan Maret 2022, membuat desain penelitian serta konsultasi desain penelitian dari Awal pulan April. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Membaca kritis novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra
- b. Mengklasifikasikan data menurut masalah dalam penelitian, yaitu analisis aspek sosial dalam novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra
- c. Melakukan pemeriksaan keabsahan data yaitu kecukupan referensi dan diskusi dengan kawan sejawat, dan triangulasi mengenai unsur aspek sosial dalam novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra.

## C. Data dan Sumber Data Penelitian

### 1. Data Penelitian

Data merupakan semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Darmadi, (2014: 33) menyatakan “data fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan pemecahan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian”. Data penelitian merupakan kumpulan fakta yang dikumpulkan dari subjek penelitian untuk diolah dan dianalisis menjadi kesimpulan atau hasil penelitian.

Peran data amat penting bagi penelitian. Data merupakan fakta-fakta yang difilter untuk kepentingan riset. Fakta menjadi data ketika digunakan untuk penelitian. Data yang tidak digunakan akan kehilangan nilai gunanya dalam penelitian. Singkatnya, data merupakan bagian dari fakta yang digunakan. Moleong, (2013: 331) “Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan”. Data dalam penelitian ini adalah berupa kutipan novel dalam bentuk dialog antar tokoh, penjelasan pengarang, serta komentar tokoh lain yang menunjukkan perilaku, pikiran, dan tindakan tokoh yang terdapat dalam novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra.

## **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Salah satu tahapan penting dalam penelitian adalah menentukan sumber data. Karena pada dasarnya, penelitian merupakan suatu bentuk kegiatan ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan atau kebenaran. Penelitian menjadi tidak bermakna dan bahkan akan menghasilkan kesimpulan yang salah, manakala sumber data yang digunakan tidak benar. Arikunto, (2013: 172). “Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh”. Sumber data penelitian ini adalah novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra. Novel ini merupakan cetakan pertama yang diterbitkan oleh Entertainment Essence Center pada tahun 2014 berukuran 14 x 20 cm dan tebal 377 halaman.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian adalah peneliti menggunakan teknik studi dokumenter, karena data yang diteliti merupakan data kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik *Content Analysis* atau Analisis Isi, yaitu menganalisis isi yang terdapat dalam karya sastra. Analisis isi dalam karya sastra adalah pesan-pesan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra. Isi dalam metode analisis isi

terdiri dari dua macam, yaitu isi laten dan isi komunikasi (Nyoman Kutha Ratna, 2013:48-49). Isi laten adalah isi sebagaimana yang dimaksudkan oleh penulis dan menghasilkan arti, sedangkan isi komunikasi merupakan isi sebagaimana yang terwujud dalam hubungan naskah dengan konsumen dan akan menghasilkan makna.

Teknik pengumpul data yang dilakukan untuk analisis data adalah sebagai berikut adalah:

- a. Membaca seluruh teks novel *Ngayau* karya Masri Sareb Putra secara cermat;
- b. Menentukan masalah sosial yang ada dalam novel yang diteliti;
- c. Menganalisis masalah sosial yang terdapat dalam novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra;
- d. Mencatat data-data yang diperoleh sesuai dengan objek kajian kedalam kartu pencatat data;
- e. Mencatat hasil analisis data kedalam kartu pencatatnya;

## **2. Alat Pengumpul Data**

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dengan demikian, peneliti disebut sebagai alat pengumpul data utama atau instrument. Siswantoro (2016:73) “menyatakan bahwa instrumen berarti alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dalam penelitian sastra instrumennya adalah peneliti itu sendiri”. Dalam hal ini peneliti menggunakan kertas pencatat yang berupa buku dan pena untuk memudahkan pengumpulan data, dan kertas ini disebut alat bantu peneliti. kertas pencatat tersebut berguna untuk mencatat permasalahan yang akan diteliti yakni analisis unsur intrinsik novel, aspek-aspek sosial novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra.

## **E. Teknik Analisis Data**

Peneliti melakukan analisis data, pemberian interpretasi, dan melakukan deskripsi bagian demi bagian yang ditemukan dalam penelitian. Selanjutnya merumuskan simpulan umum tentang hasil deskripsi data. Thoaha (2014: 125)

mengungkapkan bahwa “teknik analisis data merupakan seperangkat cara atau teknik penelitian yang merupakan perpanjangan dari pikiran manusia karena fungsinya bukan untuk mengumpulkan data, melainkan untuk mencari hubungan antardata yang tidak akan pernah dinyatakan sendiri oleh data yang bersangkutan. Nawawi (201: 103) mengungkapkan bahwa secara garis besar teknik “analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian”

Menganalisis data dalam penelitian, penulis menggunakan teknik kajian isi. Teknik analisis data bertujuan untuk mengungkapkan proses pengorganisasian dan pengurutan data tentang struktur dan aspek sosial dalam Novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra ke dalam pola kategori dan satuan uraian sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan tentang struktur dan nilai-nilai budaya serta karakter tokoh remaja (moral) yang dilengkapi dengan data pendukung.

Setelah data terkumpul secara keseluruhan, kemudian data diklasifikasikan, dideskripsikan, dianalisis berdasarkan masalah penelitian. Secara rinci teknik analisis data adalah seperti berikut ini.

- a. Membaca secara kritis dan mendalam novel yang dijadikan sampel;
- b. Data dikelompokkan atau diklasifikasi berdasarkan masalah penelitian, yaitu nilai kekerabatan, nilai cinta kasih dan nilai moralitas dalam novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra
- c. Mendeskripsikan struktur novel, dan nilai kekerabatan, nilai cinta kasih dan nilai moralitas dalam novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra
- d. Menganalisis struktur novel, menganalisis nilai-nilai nilai kekerabatan, nilai cinta kasih dan nilai moralitas dalam novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra
- e. Membuat simpulan tentang hasil analisis terhadap karya sastra (novel);
- f. Menyusun hasil analisis atau hasil pengkajian;
- g. Melakukan refleksi.

## F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan pernyataan yang diperoleh saat penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi Moleong (2013: 211) mendefinisikan “triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1). Teknik Trianguasi Teori, (2). triangulasi penyidik, (3). Triangulasi Metode, (4). Triangulasi data, Sedangkan pendapat Isnawati, (2011: 105) “triangulasi adalah langkah pemaduan berbagai sumber data, peneliti, teori, dan metode dalam suatu penelitian tentang suatu gejala sosial tertentu”. Triangulasi dapat dilakukan dengan dosen pembimbing dan dengan teman sejawat. Darmadi. (2014: 295), “triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut”

Triangulasi dapat digunakan sebagai meningkatkan kepercayaan penelitian, menciptakan cara-cara inovatif memahami fenomena, mengungkap temuan unik, menantang atau mengintegrasikan teori dan memberi pemahaman yang lebih jelas tentang masalah. Adapun triangulasi yang dilakukan dengan dosen. Teknik ini dilakukan dengan cara menampilkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Nawawi, (2012: 115) Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### 1. Teknik Trianguasi Teori

Triangulasi teori untuk menjaga keabsahan data yang dikumpulkan. Triangulasi teori dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencocokkan data hasil penelitian dengan preskriptif teori yang berbeda. Moleong, (2013:331) “menyatakan bahwa fakta tidak dapat diperiksa kepercayaannya dengan satu atau lebih teori” Nawawi, (2012:82) Triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali



pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh”. Penulis menggunakan teori sosiologi sastra yang ditulis oleh beberapa tokoh dalam mengkaji novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra. Cara kerjanya yaitu dengan cara mencocokkan data hasil penelitian dengan preskriptif teori yang berbeda. Peneliti menggunakan teori sosiologi sastra yang ditulis oleh beberapa tokoh dalam mengkaji novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, dengan kata lain ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman, dalam hal ini peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang susah difahami dengan cara yang biasa.

Menurut Semi, (2013:104) “Ketekunan pengamat itu diartikan dalam melakukan penelitian, peneliti lebih teliti, rinci, dan cermat, dan dilakukan secara kontinu (berkesinambungan). Ketekunan pengamat ini dilakukan untuk peneliti dapat menemukan ciri dan unsur situasi sosial yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti” Nawawi, (2012:102) “Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran, dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan yang dilakukan dengan teliti dan rinci”. Berdasarkan uraian di atas, maka ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus-menerus dengan cara membaca novel *Ngayau* Karya Masri Sareb Putra.